

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (Library Research). Studi Pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis. Pengumpulan data tentang hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada pasien penderita diabetes melitus tipe 2, yang didapatkan melalui artikel, jurnal dan penelusuran internet dari *database Google Scholar dan Research Gate*.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari- Mei 2021.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik

Pemilihan topik yang ingin dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni ketertarikan peneliti dalam suatu topik, informasi yang tersedia, waktu yang tersedia dan kemungkinan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti telah memutuskan untuk memilih topik mengenai hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi mengenai penelitian kepustakaan, hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian kepustakaan yang akan dilakukan.

3. Menentukan fokus penelitian

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti telah menentukan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2.

4. Pengumpulan sumber data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data berupa buku, jurnal, dan artikel yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Dalam pengumpulan ini peneliti memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan dan dari 15 jurnal ilmiah yang terkait dengan hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2, sehingga terkumpul sumber data yang diperlukan.

5. Persiapan penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan. Sumber data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan kesediaan data terkait dengan hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2.

6. Penyusunan laporan

Menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan untuk penelitian dapat berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada pasien penderita diabetes melitus tipe 2.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian Kepustakaan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hubungan kadar glukosa dengan asam urat pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen dalam penelitian kepustakaan dapat berupa check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi serta uji *Spearman*. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis data dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005).